



## Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiswa Menggunakan Metode *Flipped Classroom* Pada Masa Pandemi

<sup>1</sup> Wahyu Hidayat M, <sup>2</sup> Asham Bin Jamaluddin, <sup>3</sup> Nur Ramadhani Bata Ojja, <sup>4</sup> Nurul Asia, <sup>5</sup> Fahrul Ulum Salam, <sup>6</sup> Nur Azizah Ayu Safanah

<sup>12345</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: wahyu.hidayat@unm.ac.id <sup>1\*</sup>, ashambj@unm.ac.id<sup>2</sup>, nurramadhanibataraojja@gmail.com<sup>3</sup>, nurulasiatamrin@gmail.com<sup>4</sup>, fahrululum50@gmail.com<sup>5</sup>, nurazizahayusafanah14@gmail.com<sup>6</sup>

Received : 5 Januari 2023  
Accepted : 26 Januari 2023  
Published : 30 Januari 2023

### ABSTRAK

Pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi pendidik. Pendidik melakukan adaptasi dan inovasi dalam menyajikan pembelajaran bermakna. Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat dipilih guru di masa new normal, yaitu *flipped classroom*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap keaktifan mahasiswa menggunakan metode *flipped classroom* pada masa pandemi. Populasi penelitian ini Mahasiswa Aktif di Indonesia dengan sampel digunakan terdiri dari 95 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner yang disebar melalui platform *google form*. Metode penelitian digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped classroom* dengan video sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap keaktifan Mahasiswa di Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil uji melalui kuesioner (angket) tes yang telah diperoleh menunjukkan nilai yaitu 3,46 maka dapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar pada Mahasiswa di Indonesia pada saat sebelum menggunakan video pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Flipped Classroom, Video Pembelajaran, Mahasiswa, Covid-19*

### ABSTRACT

Online learning during the *Covid-19* pandemic is a challenge in itself, especially for educators. Educators adapt and innovate in presenting meaningful learning. One of the alternative learning approaches that teachers can choose during the new normal era is the *flipped classroom*. The purpose of this study was to determine the effect of learning videos on student activity using the *flipped classroom* method during a pandemic. The population of this research is active students in Indonesia with the sample used consisting of 95 students. The data collection technique in this study was to use questionnaires distributed via the *Google form* platform. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. Based on the research that has been done, the results show that learning using the *flipped classroom* method with video as a learning medium has an effect on student activity in Indonesia. This is based on test results through a questionnaire (questionnaire) test that has been obtained showing a value of 3.46, it can be concluded that there is a significant difference in the achievement of learning outcomes for students in Indonesia before using learning videos.

**Keywords:** *Flipped Classroom, Learning Videos, Student, Covid-19*

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



## 1. PENDAHULUAN



Selama dua dekade terakhir, para peneliti telah melakukan beberapa penelitian mengenai perbedaan strategi pengajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Metode pengajaran dibagi menjadi beberapa kategori besar yaitu belajar secara tatap muka (*face to face*), belajar dengan menggunakan media digital dan pembelajaran campuran (*blended learning*) (Holm et al., 2022). Ketika pandemi *Covid-19* terjadi, pemerintah melalui menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* (Apriani et al., 2021). Akibat dari pandemi *Covid-19* ialah terjadinya beberapa perubahan terkait dengan pola dan struktur pengajaran. Pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran telah tergantikan oleh kemajuan teknologi dan informasi sehingga pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dalam suatu kelas berubah menjadi pembelajaran *online* (*daring*) di luar ruangan (Karim & Saptono, 2020).

Pengaruh dari wabah *Covid-19* ini menjadi tantangan bagi para pendidik. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik. Aktivitas pembelajaran yang dulunya dilakukan secara tatap muka (*face to face*) berubah menjadi pembelajaran jarak jauh sehingga perlu adanya pembenahan terkait metode pembelajaran yang diterapkan seorang pendidik dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik dengan memanfaatkan berbagai media *daring* (Natsir, 2021). Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh pendidik di masa transisi *new normal* ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped classroom* atau kelas terbalik merupakan model pembelajaran yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga para pendidik menemukan metode inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Gillette et al., 2018).

*Flipped classroom* atau pembelajaran terbalik diperkenalkan pertama kali pada tahun 2007 oleh Jonathan Bergmann dan Aaron Sams. *Flipped classroom* disebut juga dengan pembelajaran terbalik karena adanya pandangan bahwa pekerjaan rumah dipindahkan ke dalam kelas sedangkan pembelajaran tradisional atau konvensional yang biasanya dilaksanakan di dalam kelas dipindahkan ke rumah peserta didik (Gillette et al., 2018). Adapun definisi dari model pembelajaran *flipped classroom* menurut Steele yaitu model pembelajaran yang membalik model pembelajaran tradisional dengan memanfaatkan perangkat digital sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri di rumah melalui media audio maupun video. Pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan untuk berdiskusi di kelas pada pertemuan mendatang (Utami, 2017). Terdapat beberapa keunggulan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* yaitu peserta didik dapat menyaksikan video pembelajaran berulang kali sehingga peserta didik mampu memahami materi yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran ini memberikan efisiensi waktu dan tempat serta meningkatkan pengetahuan kognitif peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan (Bariroh & Setiawan, 2021; Janati, 2019).

Menurut Johnson (2013) menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* akan memaksimalkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Model ini bukan hanya sekedar belajar dengan memanfaatkan video pembelajaran akan tetapi lebih menekankan bagaimana cara memanfaatkan waktu sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih bermutu dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis (Maolidah et al., 2017). Oleh karena itu perlu kemampuan pendidik dalam mengembangkan video yang akan mendukung pembelajaran peserta didik untuk memahami materi yang sulit. Video pembelajaran mengubah konsep yang abstrak menjadi konkret sehingga dapat menampilkan gerak yang dipercepat maupun diperlambat, serta menampilkan sesuatu secara detail sehingga mudah diamati oleh peserta didik (Hafizah, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan sebuah riset tentang “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiswa Menggunakan Metode *Flipped Classroom* pada Masa Pandemi”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *flipped classroom* dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif (*Quantitative Research*). Model penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu kondisi terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh video pembelajaran terhadap keaktifan mahasiswa menggunakan metode *flipped classroom*. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan penyebaran angket penelitian menggunakan platform *online google form*. Angket yang disebar terdiri dari 11 pernyataan yang terbagi menjadi 4 indikator yang mengarah pada topik penelitian. Adapun indikator yang dimaksud yaitu pembelajaran dengan menggunakan



flipped classroom, dorongan dan motivasi dalam belajar, pembelajaran yang kondusif dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

**Table 1.** Indikator Instrumen Penelitian

| No | Indikator   | Pernyataan  |
|----|---|---|
| 1  | Pembelajaran dengan menggunakan flipped classroom | - Pembelajaran dengan model <i>Flipped Classroom</i> memudahkan saya belajar secara mandiri.  |
| 2  | Dorongan dan motivasi dalam belajar               | - Saya bersemangat mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai<br>- Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.<br>- Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.<br>- Saya bersedia maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaan saya   |
| 3  | Pembelajaran yang kondusif                        | - Saya berusaha mencari referensi materi dan buku serta sumber belajar lain ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi.   |
| 4  | Lingkungan belajar yang kurang kondusif           | - Saya belajar hanya ketika ujian saya<br>- Saya mau menonton video pembelajaran hanya karena diadakan soal latihan yang materinya berasal dari video tersebut.<br>- Saya lebih memilih diam ketika ada materi yang belum saya pahami.<br>- Saya menonton video pembelajaran tidak dengan sungguh-sungguh.<br>- Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> . |

Setelah data diperoleh dari angket atau kuesioner yang telah disebarkan, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif yang saat ini menjalani pendidikan di perguruan tinggi dari seluruh Universitas di Indonesia dan dari penelitian ini diperoleh data sebanyak 95 responden. Dari responden yang diperoleh terdapat data yang diperoleh berupa profil jenjang fakultas dari masing-masing responden.

**Table 2.** Profil Jenjang Fakultas

| Fakultas                               | Jumlah |
|--|--------|
| Fakultas Teknik                        | 59     |
| Fakultas Ilmu Pendidikan               | 3      |
| Fakultas Matematika dan IPA            | 7      |
| Fakultas Ekonomi                       | 6      |
| Fakultas Bahasa dan Sastra             | 5      |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum         | 2      |
| Fakultas Psikologi                     | 2      |
| Fakultas Ilmu Olahraga                 | 2      |
| Fakultas Keperawatan                   | 4      |
| Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan | 1      |



|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| Fakultas Ilmu Administrasi   | 1         |
| Fakultas Sains dan Teknologi | 1         |
| Fakultas Farmasi             | 1         |
| Fakultas Ilmu Budaya         | 1         |
| <b>Total Responden</b>       | <b>95</b> |

Untuk mengetahui skor dari setiap pernyataan dalam kuesioner (angket), data dinilai secara kuantitatif dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat sehingga mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan.

**Table 3.** Skala *Likert*

| Keterangan          | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju | 1    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Netral              | 3    |
| Setuju              | 4    |
| Sangat Setuju       | 5    |

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

$$= \text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Keterangan:

- Nilai Tertinggi: 5
- Nilai Terendah: 1
- Jumlah Kriteria: 5

Adapun standar pengukuran yang digunakan pada penelitian ini. Setelah data dinilai, maka nilai rata-rata akan ditentukan atau dihitung menggunakan perhitungan aritmatika dengan menggunakan mean. Selanjutnya peneliti menganalisis kategori kuesioner melalui skala interval sebagai berikut.

**Table 4.** Standar Pengukuran

| Skala |      | Kategori            |
|-------|------|---------------------|
| 1,00  | 1,80 | Sangat Tidak Setuju |
| 1,81  | 2,59 | Tidak Setuju        |
| 2,60  | 3,40 | Netral              |
| 3,41  | 4,30 | Setuju              |
| 4,21  | 5,00 | Sangat Setuju       |

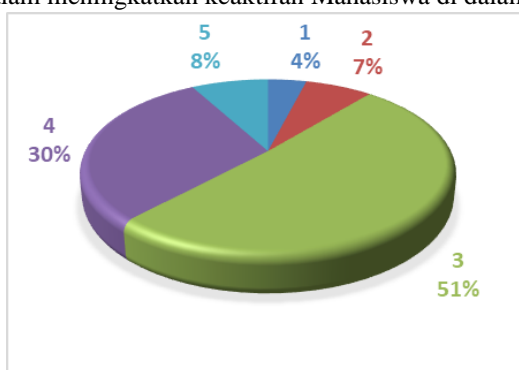
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap keaktifan Mahasiswa menggunakan metode *flipped classroom* pada masa pandemi. Penelitian ini dilaksanakan



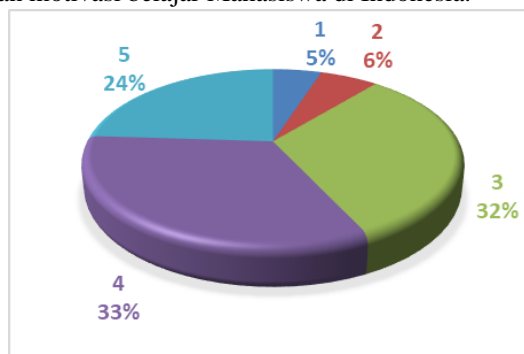
pada bulan November 2022 di Universitas Negeri Makassar sebagai universitas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped Classroom* adalah metode belajar mengajar di mana peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas langsung di kelas sambil menonton video pelajaran dari luar kelas melalui pembelajaran jarak jauh. Strategi pembelajaran *flipped classroom* menggunakan pendekatan pembelajaran campuran. Berdasarkan 95 sampel yang diperoleh dari Mahasiswa, diperoleh data yang rinci pada setiap indikatornya dan dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan indikator pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom*, diperoleh persentase sebanyak 51% Mahasiswa di Indonesia yang memilih netral dalam proses pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*, 30% memilih tidak setuju, 8% memilih sangat tidak setuju, 7% memilih setuju dan sisanya memilih sangat setuju. Dari data tersebut diperoleh bahwa data dapat dikategorikan “netral” dimana Mahasiswa di Indonesia merasa bahwa model pembelajaran *flipped classroom* tidak terlalu efektif untuk digunakan dalam meningkatkan keaktifan Mahasiswa di dalam kelas.



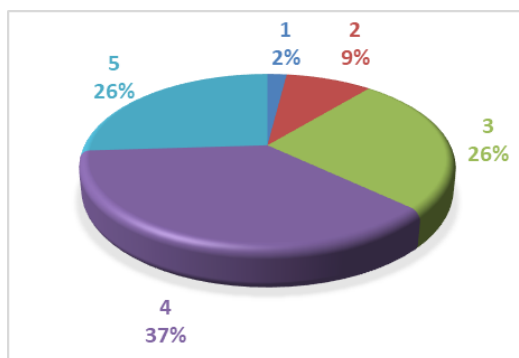
**Gambar 1.** Pembelajaran dengan Menggunakan *Flipped Classroom*

- b. Berdasarkan indikator dorongan dan motivasi dalam belajar, diperoleh persentase sebanyak 33% Mahasiswa di Indonesia memilih tidak setuju dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*, 32% menjawab netral, 24% menjawab sangat tidak setuju, 6% menjawab setuju dan 5 % lainnya menjawab sangat setuju. Dari data yang diperoleh dapat dikategorikan “tidak setuju” dimana Mahasiswa di Indonesia merasa bahwa model pembelajaran *flipped classroom* tidak efektif dalam meningkatkan dorongan dan motivasi belajar Mahasiswa di Indonesia.



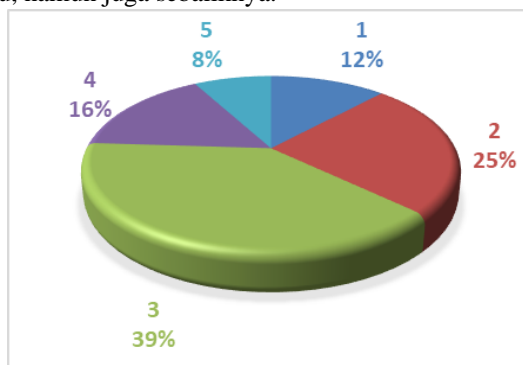
**Gambar 2.** Dorongan dan Motivasi dalam Belajar

- c. Berdasarkan indikator pembelajaran yang kondusif, diperoleh persentase sebanyak 37% Mahasiswa di Indonesia memilih tidak setuju bahwa pembelajaran model *flipped classroom* kondusif, 26% menjawab netral dan sangat tidak setuju, 9% menjawab setuju, sebanyak 6% serta 2% lainnya menjawab sangat setuju. Dari data yang diperoleh dapat dikategorikan “tidak setuju” artinya Mahasiswa di Indonesia merasa bahwa model pembelajaran *flipped classroom* tidak kondusif dalam kondisi tertentu, namun juga bisa sebaliknya.



**Gambar 3.** Pembelajaran yang Kondusif

- d. Berdasarkan indikator lingkungan belajar yang kurang kondusif, didapatkan persentase sebanyak 39% Mahasiswa Universitas di Indonesia yang memilih netral dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan flipped classroom, 25% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju, 12% menjawab sangat setuju dan sebanyak 8% lainnya menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut dapat dikategorikan “netral” dimana Mahasiswa merasa model pembelajaran *flipped classroom* dapat menjadi pembelajaran yang tidak kondusif di kondisi tertentu, namun juga sebaliknya.



**Gambar 4.** Lingkungan yang Kondusif

**Table 5.** Statistik Deskriptif Indikator

| No | Indikator   | Jumlah | Rata-rata | Min | Max |
|----|---|--------|-----------|-----|-----|
| 1  | Pembelajaran dengan Menggunakan Flipped Classroom | 95     | 3,31      | 1   | 5   |
| 2  | Dorongan dan Motivasi dalam Belajar               | 95     | 3,76      | 1   | 5   |
| 3  | Pembelajaran yang Kondusif                        | 95     | 3,77      | 1   | 5   |
| 4  | Lingkungan Belajar yang Kurang Kondusif           | 95     | 3,02      | 1   | 5   |

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditunjukkan bahwa keempat indikator yaitu pembelajaran dengan menggunakan flipped classroom hingga lingkungan belajar yang kurang kondusif menunjukkan kriteria mayoritas berada pada netral yang berarti model *flipped classroom* dengan video pembelajaran cukup baik menunjukkan keaktifan peserta didik namun belum terlalu maksimal. Hal ini berbanding terbalik dengan riset dari Fakhri, et. al (2023) yang menunjukkan bahwa flipped classroom memiliki hubungan dalam kepuasa belajar online mahasiswa



sebagai peserta didik yang hal ini juga didukung oleh riset dari fadhilatunisa, et. al (2020) menunjukkan bahwa model *blended learning* sebagai model dengan konsep sama dengan flipped classroom menunjukkan bahwa model ini membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini serta pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dengan metode *flipped classroom* memiliki pengaruh terhadap keaktifan Mahasiswa pada masa pandemi. Landasan pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji melalui kuesioner (angket) tes yang telah diperoleh menunjukkan nilai yaitu 3,46 maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar pada Mahasiswa di Indonesia pada saat sebelum menggunakan video pembelajaran. Berdasarkan perhitungan skala standar pengukuran dari penggunaan video pembelajaran diperoleh hasil skor 2,46 dan berada di antara skala 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pengaruh video pembelajaran masuk dalam kategori memiliki pengaruh besar. Dengan demikian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa model *flipped classroom* melalui video pembelajaran berpengaruh besar untuk meningkatkan hasil belajar Mahasiswa di Indonesia.

Berpacu pada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, beberapa saran peneliti perlu disampaikan antara lain: (1) Pendidik hendaknya memberikan pembelajaran yang jelas dan menarik untuk diterapkan dalam model pembelajaran *flipped classroom* sehingga mahasiswa tidak merasa bosan, (2) Pendidik hendaknya memberikan arahan kepada mahasiswa sebelum menonton video pembelajaran (3) Dalam hal penulisan masih banyak sekali kekurangan, seperti kurangnya uji validitas media maupun alat evaluasi mahasiswa, (4) Kampus hendaknya lebih meningkatkan fasilitas belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat mendukung penggunaan berbagai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *flipped classroom* berbasis video pembelajaran.

#### **REFERENSI**

- Apriani, A.-N., Suwandi, I. K., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter pada Masa New Normal Covid-19 melalui Flipped Classroom. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 102–113. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.37909>
- Bahri, A., Sahribulan, S., & Hidayat, W. (2022). PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH BAGI GURU DAN TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TAKALAR. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1426-1431.
- Bariroh, V., & Setiawan, A. C. (2021). EVALUASI HASIL BELAJAR PENERAPAN FLIPPED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09, 1245–1256.
- Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., & Fakhri, M. M. (2020). THE EFFECTIVENESS OF THE BLENDED LEARNING MODEL ON THE STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS AND LEARNING MOTIVATION IN ACCOUNTING DEPARTMENT. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(2), 194-208. <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n2i1>
- Gillette, C., Rudolph, M., Kimble, C., Rockich-Winston, N., Smith, L., & Broedel-Zaugg, K. (2018). A Meta-Analysis of Outcomes Comparing Flipped Classroom and Lecture. *American Journal of Pharmaceutical Education*.
- Hafizah, S. (2020). PENGGUNAAN DAN PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN FISIKA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 225. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2656>



- Holm, L. B., Rognes, A., & Dahl, F. A. (2022). The FLIPPED STEP study: A randomized controlled trial of flipped vs. traditional classroom teaching in a university-level statistics and epidemiology course. *International Journal of Educational Research Open*, 3, 100197. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2022.100197>
- Isma, A., Rakib, M., Marhawati, Surianto, D. F., & M Miftach Fakhri. (2023). Pelatihan Pembuatan Bakso Sayur Bernilai Gizi Tinggi Sebagai Alternatif Peluang Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga. *TEKNOVOKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–57. Retrieved from. <https://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI/article/view/15>
- Janati, Y. (2019). *PENERAPAN MODEL FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Karim, M., & Saptono, S. (2020). *Penerapan Flipped Learning Pada Pembelajaran Daring Efek Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Man Salatiga Pada Materi Sel*.
- M. Miftach Fakhri, Awalia, R., Safi'i, J. A., B, M. A., Nurikhlas Nurpa Gunawan, & Della Fadhilatunisa. (2023). Hubungan Flipped Classroom dengan Kepuasan dan Kecemasan Belajar Online Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(1), 53–62. Retrieved from <https://journal.diginus.id/index.php/JUPITER/article/view/7>
- Maolidah, I. S., Ruhimat, T., & Dewi, L. (2017). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *EDUTCEHNOLOGIA*, 2.
- Muhammad Fajar B, Hastuti, Saputra, M. F., Syafdw, W. I., Sari, P. N., & Fardan, M. (2023). Peran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(1), 28–35. Retrieved from <https://journal.diginus.id/index.php/JUPITER/article/view/12>
- Natsir, E. (2021). *Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*. 3(2).
- Utami, S. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TIPE PEER INSTRUCTION FLIPPED TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.